

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat perkembangan pembangunan konstruksi yang ada di Indonesia begitu banyak dan pesat, serta perkembangan arus globalisasi dimana masyarakat melakukan mobilisasi secara cepat dan efisien, membuat sebuah negara harus menyediakan kemajuan dalam bidang infrastruktur untuk dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk masyarakat.

Pada era globalisasi infrastruktur menjadi kebutuhan dalam masyarakat yang mutlak. Dengan berkembangnya infrastruktur pada suatu negara maka akan dapat membantu untuk bersaing secara global dengan negara lain. Hampir setiap negara di seluruh dunia berusaha untuk memajukan pengembangan infrastruktur konstruksinya. Pada dasarnya infrastruktur dibangun untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti Pelabuhan, bandara, jembatan, rel kereta api, jalan raya, dan sebagainya.

Dalam sebuah proyek konstruksi ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yakni mengenai biaya yang dikeluarkan, ketepatan waktu pelaksanaan, serta kualitas mutu pekerjaan. Karena dalam suatu proyek konstruksi masih banyak permasalahan dan kendala yang terjadi selama proses pembangunan, seperti halnya permasalahan dari segi keterlambatan waktu, rendahnya kualitas, serta pengeluaran biaya yang berlebih. Permasalahan yang terjadi dalam pembangunan konstruksi merupakan kesatuan yang saling berhubungan dan berdampak satu sama lain. Seperti halnya terjadi keterlambatan pada proyek maka akan berdampak pula pada pengeluaran biaya tambahan serta turunnya kualitas. Pada proyek pembangunan Gedung olahraga (GOR) di kompleks stadion Cangkring, Wates, Kulonprogo, telah terjadi keterlambatan. PT Heri Jaya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Keterlambatan yang terjadi pada pembangunan GOR itu dikarenakan adanya lahan yang belum siap karena masih dipakai oleh petani. Permasalahan seperti itu yang sering terjadi pada suatu proyek tentunya akan merugikan beberapa pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu sebelum dilakukannya pembangunan,

alangkah baiknya untuk melaksanakan perancangan yang baik dan tepat dengan tujuan untuk dapat mengurangi resiko yang akan dapat menyebabkan kerugian.

Keterlambatan dalam suatu proyek terjadi dikarenakan faktor internal atau faktor eksternal. Dalam beberapa kasus, keterlambatan proyek dapat terjadi karena salah dalam perhitungan waktu pengerjaan pada tahap perencanaan, pengadaan pad material yang kurang tepat, biaya dalam pembangunan yang kurang, faktor dari tenaga kerja, dan lokasi proyek yang belum siap. Selain itu juga ada beberapa faktor yang disebabkan juga dari kontraktor atau pelaksananya yakni salah dalam menentukan metode pelaksanaan yang tidak tepat dengan kondisi lokasi proyek. Keterlambatan proyek dapat menyebabkan kerugian di beberapa aspek, diantaranya kehilangan keuntungan, kehilangan waktu, terjadinya konflik antara pemilik proyek dengan kontraktor.

Dalam kondisi pandemi saat ini tentunya sangat berpengaruh pada proyek konstruksi di Indonesia. Dalam sebuah berita yang dipublikasikan [bisnis.com](#) menjelaskan bahwa, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah mengulur jadwal konstruksi beberapa proyek strategis nasional atau PSN. Menteri PUPR pun menjelaskan bahwa pandemic Covid-19 ini telah menyulitkan proses pembebasan tanah di beberapa proyek konstruksi. Dalam berita [Kompas.com](#) juga menyampaikan bahwa para pelaku usaha di bidang konstruksi juga terkena dampak dari adanya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Ketua Umum Gabungan Pelaksanaan Konstruksi Nasional (Gapensi) menjelaskan bahwa proyek pengerjaan bangunan di suatu daerah menjadi terbengkalai karena material dan para pekerja yang kesulitan untuk ke lokasi proyek. Hal ini dampak dari kebijakan karantina wilayah yang diberlakukan oleh pimpinan daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian akan berfokus untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan proyek. Peneliti tertarik mengangkat topik keterlambatan proyek dikarenakan banyaknya permasalahan mengenai keterlambatan yang masih saja terjadi sampai sekarang dan kerap menimbulkan dampak yang cukup serius bagi banyak pihak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat pertanyaan yang mengarah pada penelitian sebagai berikut:

- a. Apa faktor risiko yang menyebabkan keterlambatan pada pembangunan jembatan rel kereta api ?
- b. Apa saja faktor risiko yang memiliki nilai risiko tinggi pada pembangunan jembatan rel kereta api?
- c. Berapa nilai faktor risiko keterlambatan tertinggi pada pembangunan jembatan rel kereta api?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian adalah batasan batasan yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka lingkup penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian dan pengambilan data berasal dari Proyek Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum Makassar Parepare Segmen F Arah Tonasa.
- b. Risiko yang diteliti adalah risiko teknis pelaksanaan yang berpengaruh terhadap waktu keterlambatan.
- c. Metodologi penelitian menggunakan metode analisis risiko.
- d. Penelitian ini menganalisa risiko keterlambatan proyek pada pekerjaan pembangunan jembatan rel kereta api yang dilakukan di lokasi Proyek Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum Makassar Parepare Segmen F Arah Tonasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan penilaian risiko yang dapat menyebabkan keterlambatan serta *scoring*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan orang pada umumnya. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi tentang faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi dan dampak terhadap proses pelaksanaan konstruksi. Serta dengan harapan dapat dikembangkan lagi untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek konstruksi yang sering terjadi pada pembangunan proyek konstruksi yang berdampak pada banyaknya kerugian. Serta mampu mengurangi dampak dari keterlambatan proyek dan menemukan solusi yang baik sehingga dapat menghindari terjadinya keterlambatan proyek selanjutnya.